

**PENTINGNYA PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM RUMAH TANGGA
DI DESA BUMI HARJO BENGKULU UTARA**

Yedi Suryadi¹, Mahdijaya², Tri Dina Ariyanti³, Rio Saputra⁴

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu, Indonesia

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: *suryadiyedi36@gmail.com¹ *mahdijaya@umb.ac.id² *tridinaariyanti@gmail.com³
*riosaputra@umb.ac.id⁴

Abstrak

This activity aims to provide understanding to the community, especially housewives, about the importance of financial management in households in Bumi Harjo village, North Bengkulu. This outreach includes education regarding financial literacy, budget planning, and the importance of investment to achieve family prosperity. The method of activity carried out is the training counseling and question and answer method by carrying out 4 stages including: 1) Observation Stage, 2) Preparation Stage, 3) Implementation Stage, and 4) Evaluation Stage. This activity took place and was carried out on August 5 2024 at the PKK building in Bumi Harjo Village, North Bengkulu. The results of this outreach activity show that after the outreach, around 70% of housewives in this village were able to manage their finances better than before, with an emphasis on allocating income based on priority needs and productive expenditure.

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, tentang pentingnya pengelolaan keuangan dalam rumah tangga di desa bumi harjo Bengkulu Utara. Sosialisasi ini mencakup edukasi mengenai literasi keuangan, perencanaan anggaran, dan pentingnya investasi untuk mencapai kesejahteraan keluarga. Metode kegiatan yang dilakukan yaitu metode penyuluhan pelatihan dan tanya jawab dengan melakukan 4 tahap diantaranya adalah: 1) Tahap Observasi, 2) Tahap Persiapan, 3) Tahap Pelaksanaan, dan 4) Tahap Evaluasi. Kegiatan ini berlangsung dan dilaksanakan pada 5 Agustus 2024 di gedung PKK Desa Bumi Harjo Bengkulu utara. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa setelah sosialisasi, sekitar 70% ibu rumah tangga di desa ini mampu mengelola keuangan dengan lebih baik dibandingkan sebelumnya, dengan penekanan pada pengalokasian pendapatan berdasarkan prioritas kebutuhan dan pengeluaran produktif.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan, literasi keuangan, kesejahteraan keluarga, Desa Bumi Harjo

A. PENDAHULUAN

Menurut Lestari (2012) keluarga adalah rumah tangga yang memiliki hubungan darah atau perkawinan atau menyediakan terselenggaranya fungsi-fungsi instrumental mendasar dan fungsi-fungsi ekspresif keluarga bagi para anggotanya yang berada dalam satu jaringan. Keluarga memegang peranan penting dalam kegiatan ekonomi suatu negara, karena rumah tangga berperan tidak hanya sebagai konsumen tetapi juga dapat berperan sebagai produsen. Rumah tangga dalam peranannya sebagai konsumen tidak terlepas dari

banyaknya pengeluaran rutin yang digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Hal ini dimaksudkan agar suatu keluarga dapat hidup dengan layak. Penghasilan atau pendapatan keluarga menjadi faktor kunci untuk menunjang kegiatan konsumsi tersebut. Penghasilan keluarga bersumber dari gaji, upah, keuntungan dari transaksi, investasi atau pendapatan lain di luar penghasilan utama (Wulandari & Sri Utami, 2020).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam konteks keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan, baik individu maupun sosial dan dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat. Literasi keuangan merupakan kecakapan hidup abad 21 yang harus dikuasai individu dan masyarakat supaya tercapai kualitas dan taraf hidup yang lebih baik (Indraprasta & Jakarta, 2021).

Pengelolaan keuangan adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya finansial keluarga guna mencapai tujuan-tujuan keluarga. Pengelolaan keuangan merupakan suatu hal yang mudah untuk dipelajari namun sering kali diabaikan dalam penerapannya. Penerapan pengelolaan keuangan ini apabila diterapkan dengan benar akan membantu keluarga dalam mewujudkan tujuan keuangannya (Indania et al., 2024).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kebahagiaan dan keharmonisan suatu keluarga. Keharmonisan keluarga bisa terganggu bila istri sebagai pengelola keuangan rumah tangga tidak menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik. Istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya dalam keluarga. Menurut Budisantoso, Indrasto & Gunanto (2010), “Mengelola keuangan pribadi dan keluarga adalah suatu kegiatan yang gampang-gampang susah”. Orang bijak berkata mengelola pengeluaran terkadang lebih sulit daripada menghasilkan uang itu sendiri. Seorang ibu rumah tangga harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan karena ini menyangkut masalah uang (Marviana et al., 2020).

Tujuan pengelolaan keuangan rumah tangga adalah keseimbangan pendapatan dan pengeluaran. Pemicu utama permasalahan keluarga adalah kewajiban ibu rumah tangga untuk menutupi pengeluaran konsumsi rumah tangga, kondisi ini muncul karena tidak seimbang antara pendapatan dan pengeluaran serta ketidaktahuan akan pengaturan keuangan rumah tangga (Siti Choiriah, 2022).

Desa Bumi Harjo adalah sebuah desa yang ada di Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Bengkulu Utara. Secara geografis, Desa Bumi Harjo mempunyai lahan yang subur sehingga cocok digunakan untuk lahan pertanian. Mata pencaharian warga desa beragam, mulai dari petani, pekebun sawit, pekebun karet, Pegawai Negeri Sipil, wiraswasta, dan sebagainya. Dengan kondisi alam yang subur ternyata tidak menjamin terjadinya peningkatan ataupun pemerataan pendapatan yang baik di daerah tersebut.

Penghasil yang besar tidak dapat menjamin segala kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik, salah satu penyebabnya adalah karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik. Besar kecilnya suatu penghasilan bukan menjadi masalah pokok yang mendasar, namun seberapa pandainya suatu keluarga khususnya ibu rumah tangga dalam mengatur pendapatan, pengeluaran serta merencanakan dan mengelolah keuangan keluarga (Rustamin et al., 2023).

Setiap individu dalam rumah tangga baik sudah menikah maupun belum pasti pernah merasakan dan menghadapi permasalahan keuangan, hal lumrah yang sering terucap adalah saya kekurangan uang padahal realitanya bukan kekurangan uang namun beban lebih tinggi daripada pendapatan sehingga setiap individu dan keluarga selalu merasa kekurangan uang di karenakan dalam pengeluaran atau konsumsi belum menerapkan skala prioritas yang membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hal ini bisa terjadi ketika keluarga tidak memiliki pengetahuan akuntansi atau tidak memahami manajemen keuangan dalam keluarga. Kurang memadainya pengetahuan tentang merencanakan dan mengatur keuangan menyebabkan tujuan untuk mencapai kesejahteraan tidak tercapai (Siregar et al., 2021).

Berdasarkan observasi yang ditemukan bahwa Masyarakat di Desa Bumi Harjo, masih belum memiliki akses atau pemahaman yang cukup mengenai manajemen keuangan yang baik. Masalah yang sering ditemukan di desa tersebut adanya keinginan konsumtif bersifat pribadi dan kebiasaan pengeluaran semasa lajang masih terbawa sampai menikah. Mereka belum sepenuhnya memahami konsep dasar seperti menabung, investasi, atau anggaran keluarga. Ini seringkali menyebabkan penggunaan keuangan yang kurang efektif dan potensi kesulitan ekonomi yang lebih besar di masa depan.

Dari permasalahan tersebut, maka kami dari mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu melakukan salah satu langkah untuk mengatasinya

yaitu sosialisasi tentang Pentingnya Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga di Desa Bumi Harjo, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Begkulu Utara.

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang tepat kepada masyarakat terutama Ibu-Ibu Desa Bumi Harjo supaya dapat memperbaiki gaya hidup yang lebih hemat dan bermanfaat.

B. METODE KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan di Desa Bumi Harjo, Kecamatan Pinang Raya, Kabupaten Begkulu Utara pada Senin, 5 Agustus 2024. Sosialisasi ini melibatkan Ibu-ibu PKK Desa Pinang Raya. Metode yang digunakan yaitu metode penyuluhan pelatihan dan tanya jawab. Sosialisasi yang dilaksanakan secara tatap muka (*offline*). Durasi waktu yang digunakan yaitu 120 menit. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan bimbingan belajar meliputi:

Tabel 1. Tahap Kegiatan

No	Tahapan	Waktu	Tempat
1.	Tahap Observasi	2 Agustus 2024	Kantor Desa
2.	Tahap Persiapan	4 Agustus 2024	Kantor Desa
3.	Tahap Pelaksanaan	5 Agustus 2024	Gedung PKK Serbaguna
4.	Tahap Observasi	6 Agustus 2024	Gedung PKK Serbaguna

1. Tahap Observasi

Analisis situasi masyarakat dengan melakukan observasi dan wawancara dengan kepala desa dan perwakilan masyarakat desa untuk mengetahui berbagai informasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Pada tahap ini kami mengetahui permasalahan yg dihadapi masyarakat seperti kurangnya pengelolaan keuangan dalam rumah tangga.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini Identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dari hasil observasi dan wawancara dengan kepala desa dan perwakilan dari masyarakat desa setempat. Setelah itu menentukan tujuan dari kegiatan, menentukan tema dan waktu pelaksanaan sosialisasi.

3. Tahap Pelaksanaan

Pemateri melakukan kegiatan sosialisasi dengan mempresentasikan materi yang telah di siapkan untuk disampaikan kepada masyarakat Desa Bumi Harjo. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Setelah itu di berikan pendampingan pembuatan pencatatan keuangan sederhana tentang pengeluaran harian yang bisa di terapkan oleh warga masyarakat Desa Bumi Harjo.

4. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan diikuti oleh seluruh peserta untuk mengecek hasil pencatatan pengeluaran berdasarkan skala prioritas yaitu membedakan pengeluaran produktif dan pengeluaran konsumtif sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh pemateri dan pendampingan pembuatan pencatatan pengelolaan keuangan keluarga.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan atas kerjasamanya antara mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan Ibu-Ibu PKK di Desa Bumi Harjo. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2024. Kegiatan berjalan dengan lancar sampai dengan selesai tanpa kendala. Acara sosiliasasi di hadiri sekitar 40 orang.

Pada pembahasan sosialisasi tentang Pentingnya Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga di Desa Bumi Harjo diisi oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dari Program Studi Akuntansi yaitu Yedi Suryadi.



Gambar 1. Diskusi tentang pengelolaan keuangan

Pada tahap pelaksanaan di buka secara resmi oleh moderator. Dengan meliputi sesi pembukaan, kata sambutan, penyampaian materi, praktek, tanya jawab, diskusi, dan penutup. Sesi pembukaan dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, dilanjutkan dengan kata sambutan dari Ketua KKN, ketua PKK, dan pelaksanaan penyampaian materi. Sebelum menyampaikan materi, pemateri menjelaskan maksud dan tujuan dari pelaksanaan sosialisasi. Materi yang disampaikan bertema “Pentingnya Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga”. Secara garis besar materi yang disampaikan ialah:

1. Pengelolaan keuangan rumah tangga.

Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah upaya merencanakan, mengelola, dan mengontrol pengeluaran dan pendapatan keluarga untuk mencapai stabilitas keuangan dan kesejahteraan. Tanpa perencanaan yang baik, keluarga bisa mengalami kesulitan ekonomi, bahkan saat pendapatan cukup besar. Oleh karena itu, penting bagi setiap rumah tangga untuk memahami dan mengimplementasikan prinsip pengelolaan keuangan yang baik.

2. Pentingnya mengelola keuangan

Mengelola keuangan dapat menghindari krisis uang, mencapai tujuan finansial, menciptakan stabilitas dan ketenangan, serta mengontrol keuangan. Pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting dikarenakan dapat mengatur arus kas keluar masuknya uang sehingga dapat diketahui penggunaannya supaya bisa mempertahankan kondisi keuangan dalam jangka panjang. Selain itu pengawasan yang baik akan menjamin kesehatan kondisi finansial, sekaligus menjaga supaya tidak kebocoran anggaran keuangan rumah tangga.

3. Hal penting bagi setiap keluarga yaitu merencanakan keuangan mereka sendiri.

Metode perencanaan keuangan yang berbeda untuk keluarga yang memiliki hutang dan keluarga yang tidak memiliki hutang. Keluarga yang memiliki hutang dapat membagi penghasilan mereka untuk membayar cicilan hutang, menabung atau berinvestasi, memenuhi kebutuhan sehari-hari, melakukan kegiatan sosial, dan sebagian untuk bersenang-senang atau hiburan. Maksimal tiga puluh persen dari penghasilan harus dialokasikan untuk membayar utang, lima belas persen untuk berinvestasi atau menabung, empat puluh persen untuk memenuhi kebutuhan utama atau rutin, dan lima puluh persen untuk melunasi hutang.

4. Investasi lain termasuk deposito di bank, saham, obligasi, dan reksadana selain emas dan tanah.

Ibu rumah tangga di Desa Bumi Harjo, yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengatur keuangan keluarga mereka, kurang memahami pentingnya berinvestasi. Setiap investasi membawa risiko. Investasi dalam emas mempunyai risiko kehilangan harga emas dan investasi dalam tanah mempunyai risiko tidak mudah untuk dicairkan dengan uang tunai saat pemilik tanah membutuhkan dana. Hal ini disebabkan oleh proses jual beli tanah yang sangat lama. Deposito berjangka adalah pilihan investasi lain bagi ibu rumah tangga. Karena suku bunga deposito berjangka yang lebih tinggi setiap tahun dibandingkan dengan jenis simpanan lainnya, deposito berjangka dapat dianggap sebagai salah satu jenis investasi. Kelemahan lain dari deposito berjangka adalah bahwa klien dikenakan biaya jika mereka mengambil dananya sebelum jatuh tempo. Kapital loss terjadi ketika harga jual surat berharga lebih rendah daripada harga beli, sedangkan investasi dalam bentuk obligasi juga memiliki risiko terjadinya capital loss dan tidak diterimanya deviden ketika terjadi kerugian. Sebagian besar peserta tidak familiar dengan investasi jenis ini karena pemahaman mereka tentang saham dan obligasi yang masih rendah dan risiko yang tinggi. Akibatnya, Ibu rumah tangga tidak memilih investasi jenis ini. Bagi ibu rumah tangga yang berminat berinvestasi dalam bentuk surat berharga tetapi mempunyai keterbatasan pengetahuan dan dana dapat memilih alternatif untuk mengikuti reksadana.

Pada sesi praktik, peserta penyuluhan diberi kesempatan untuk melakukan perencanaan keuangan dengan menggunakan asumsi tentang penghasilan masing-masing keluarga dan bagaimana mengalokasikan penghasilan tersebut ke pos-pos pengeluaran keluarga. Narasumber membantu peserta melakukan penghitungan dan perencanaan. Sebagai ilustrasi suatu keluarga mempunyai penghasilan sebesar 5.500.000,00 dan mempunyai utang, maka alokasi penghasilan yang ideal adalah maksimal Rp 2.000.000,00 digunakan untuk membayar utang, Rp 750.000,00 untuk menabung/berinvestasi, maksimal Rp 2.000.000,00 untuk membiayai kebutuhan rutin, Rp 250.000,00 untuk kegiatan sosial, sisanya Rp 500.000,00 untuk kebutuhan harian.



Gambar 2. Pelatihan membuat buku Anggaran keuangan

Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab termasuk cara mengelola tabungan, cara menyelesaikan hutang, jenis tabungan di bank, dan saran untuk merencanakan keuangan keluarga yang efektif. Antusiasme peserta dalam mengajukan pertanyaan menunjukkan bahwa mereka sangat terlibat dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan memberikan jawaban yang sesuai, tim pengabdian dan peserta memiliki umpan balik yang baik selama sesi ini. Sesi tambahan dilanjutkan dengan sesi tambahan yang melibatkan pembagian doorprize kepada peserta yang menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan topik sosialisasi. Ketua Tim Pengabdian menutup sesi penutup.

Setelah itu Hasil kegiatan dan evaluasi. Pada tahap ini pemateri melakukan pemantauan secara berkala. Pada tahap evaluasi ibu rumah tangga pada kelompok PKK desa Bumi Harjo memberikan informasi terkait kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga yang sudah dilakukan pasca kegiatan penyuluhan.

Dari Hasil pelaksanaan sosialisasi ini, Ibu rumah tangga dapat memahami pentingnya pengelolaan dalam rumah tangga. Serta mengetahui cara mengalokasikan penghasilan dan mendahulukan apa saja yang menjadi prioritas. Dapat dilihat dari hasil evaluasi bahwa sebelumnya masih sekitar 80% ibu-ibu belum memahami cara mengelola keuangan, setelah dilakukannya sosialisasi 70% dari mereka telah memahami dan melakukan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga dengan baik. Data ini dapat dilihat dari evaluasi.



Gambar 3. Tahap Evaluasi



Gambar 4. Foto Bersama Ibu-ibu PKK Desa Bumi Harjo

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari artikel sosialisasi Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga di Desa Bumi Harjo yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu menyatakan bahwa kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya ibu rumah tangga, mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Sebelum sosialisasi, sekitar 80% ibu rumah tangga di Desa Bumi Harjo belum memahami cara mengelola keuangan dengan baik. Namun setelah sosialisasi, 70% dari

mereka telah memahami dan mulai menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, terutama dalam mengalokasikan pendapatan dan menekankan prioritas kebutuhan. Program ini menyoroti bahwa perencanaan keuangan yang baik penting untuk mencapai kesejahteraan keluarga, menghindari krisis keuangan, dan menciptakan stabilitas ekonomi. Sosialisasi mencakup edukasi tentang pentingnya membedakan pengeluaran produktif dan konsumtif serta memberi pemahaman tentang berbagai jenis investasi yang relevan bagi ibu rumah tangga.

Saran untuk Ibu-ibu Desa Bumi Harjo agar penerapan pengelolaan keuangan dalam rumah tangga harus diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan tugas artikel individu ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang memberikan kemudahan dan keberkahan.
2. Bapak Dr. Susiyanto, M. Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ketua LLPM Ibu Dr. Risnanosanti, M.Pd dan anggota tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Bengkulu 2024.
4. Bapak Ivan Ahcmad Nurcholis, S.Pd, M.Pd selaku ketua KKN Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Hafiz Gunawan, M.Pd
6. Bapak Kepala Desa, Bapak Suyanto dan Ketua PKK Desa Bumi Harjo.
7. Anggota tim Kuliah Kerja Nyata Desa Bumi Harjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Indania, F., Prasetyo, W., & Putra, H. (2024). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Keharmonisan Dan Kesejahteraan Keluarga. *Akuntabilitas Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 16, 28–38. <https://doi.org/10.35457/akuntabilitas.v16i1.3590>
- Indraprasta, U., & Jakarta, P. (2021). Penyuluhan Literasi Keuangan pada Ibu Rumah Tangga di Depok Sebagai Dasar Membangun Ketahanan Keuangan Keluarga Lindiawatie, Dhona Shahreza Article Info. *Jurnal Warta LPM*, 24(3), 521–532. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta>.
- Marviana, R. D., Nurhayati, N., & Asnawi, M. (2020). Pkm Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Kelompok Menabung Seroja Di Desa Tapak Kuda.

RESWARA: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 155–161.
<https://doi.org/10.46576/rjpkm.v1i2.598>.

Rustamin, A. H. A., Rossanty, N. P. E., & Adda, H. W. (2023). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Desa Kaliburu. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 139–143.

Siregar, D. K., Kurniawan, A., Subhi, A., Megawati, M., & Yanti, Y. (2021). Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19. *Batara Wisnu : Indonesian Journal of Community Services*, 1(3), 289–298. <https://doi.org/10.53363/bw.v1i3.38>.

Siti Choiriah. (2022). Pentingnya manajemen keuangan dalam bisnis keluarga. *Akuntansi Humaniora Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2015, 1–23.

Wulandari, I., & Sri Utami, E. (2020). Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236–243.